

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Yang Mempengaruhi Pengetahuan Siswa Terhadap Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Di SMAN 1 Natar Tahun 2025 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa SMAN 1 Natar terhadap Jurusan Teknik Gigi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tergolong cukup dan cenderung kurang. Terdapat 40% dalam kategori cukup. Hal ini memungkinkan disebabkan karena beberapa faktor informasi yang mereka terima, pengalaman serta lingkungan sekitar.
2. Berdasarkan informasi yang menujukkan pengaruh paling signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswa, sebanyak 54% tergolong memiliki informasi yang kurang, dengan ini memperlihatkan jika masih terdapat siswa yang kurang atau tidak mendapatkan informasi mengenai Jurusan Teknik Gigi.
3. Tingkat pengalaman siswa terkait jurusan ini menunjukkan pengaruh yang paling rendah, sebanyak 96% tergolong yang tidak memiliki pengalaman. Sehingga hal ini berpengaruh pada rendahnya pemahaman siswa mengenai Jurusan Teknik Gigi.
4. Bersadarkan faktor lingkungan juga berkontribusi dalam membentuk pengetahuan siswa. Sebanyak 64% yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar belum cukup memberikan pengaruh informasi dalam pengetahuan siswa terkait Jurusan Teknik Gigi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai gambaran yang mempengaruhi pengetahuan siswa SMAN 1 Natar terhadap Jurusan Teknik Gigi masih tergolong cukup yaitu sebanyak 40%, sehingga peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan, khususnya Jurusan Teknik Gigi diharapkan untuk mengadakan sosialisasi mengenai keberadaan serta keunggulan Jurusan Teknik Gigi melalui berbagai saluran informasi yang dapat dijangkau oleh siswa SMA, dapat melalui media sosial, penyebaran brosur jurusan, pelaksanaan seminar daring (webinar), kunjungan kampus, dan melakukan kegiatan promosi secara langsung di sekolah-sekolah. Hal ini penting untuk meningkatkan akses dan informasi serta memberikan pengalaman langsung bagi siswa mengenai gambaran tentang bidang Teknik Gigi.
2. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam mencari dan menggali informasi terkait berbagai pilihan jurusan di perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui akses informasi dari internet, mengikuti kegiatan sosialisasi, serta berdiskusi dengan guru Bimbingan Konseling (BK), alumni, atau tenaga profesional di bidang kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan minat siswa terhadap Jurusan Teknik Gigi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan yang diperluas dan ditelaah secara mendalam dengan variabel yang lebih luas serta mengidentifikasi secara lebih luas faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap Jurusan Teknik Gigi.